

PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PRAKTIK CALON IBU DALAM
PENCEGAHAN KURANG ENERGI KRONIK IBU HAMIL (STUDI PADA PENGANTIN BARU WANITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUREN KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG)

FIFIANTYAS AMALIA – 25010114120152

(2018 - Skripsi)

Kurang Energi Kronik merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan antara asupan dengan kebutuhan energi dan protein. Dampak KEK yaitu berat bayi lahir rendah (BBLR), cacat bawaan dan kematian neonatal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu terkait pencegahan KEK ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experimental* dengan menggunakan *one-group pre test-post test design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 pengantin baru wanita yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada pengetahuan kategori baik sebanyak 55,2%. Pada praktik menunjukkan adanya penurunan kategori praktik baik sebanyak 13,2%. Berdasarkan uji *Wilcoxon* didapatkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi gizi dengan $p\text{-value}=0,001$ ($p<0,005$) dan terdapat perbedaan antara praktik sebelum dan sesudah edukasi gizi dengan $p\text{-value}=0,003$ ($p<0,005$). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan $p\text{-value}=0,089$ ($p>0,005$), tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan praktik $p\text{-value}=0,393$ ($p>0,005$), tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan $p\text{-value}=0,636$ ($p>0,005$), terdapat hubungan antara pekerjaan dengan praktik $p\text{-value}=0,029$ ($p<0,005$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan KEK tetapi tidak terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan praktik pencegahan KEK. Saran penelitian ini yaitu agar pengantin baru wanita melakukan pencegahan KEK berupa rutin makan sehari tiga kali dan menjaga pola makan

Kata Kunci: edukasi gizi, pengetahuan, praktik, pencegahan KEK, pengantin baru wanita